

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan seluruh kutipan dialog dan adegan dalam film yang menunjukkan nilai-nilai karakter untuk anak usia dini. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Creswell (2017) Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dengan cara menginterpretasikan konteks, pengalaman, dan perspektif dari orang-orang yang terlibat dalam fenomena tersebut. Fokus dari penelitian kualitatif adalah pada makna, struktur sosial, dan kompleksitas dari fenomena yang sedang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan metode untuk mengevaluasi makna dalam komunikasi manusia, yang dipandang sebagai simbol-simbol yang perlu diuraikan baik dalam bentuk verbal maupun tulisan. Berbagai jenis media seperti esai, lagu, pidato, video, iklan, artikel majalah, artikel surat kabar, foto, kartun, buku, teks, dan media komunikasi lainnya dapat dianalisis dengan menggunakan metode ini.

Menurut Krippendorff (1993) Analisis isi adalah metode penelitian yang fokus pada konteks dan menarik kesimpulan yang dapat direproduksi serta valid dari data yang ada. Metode ini melibatkan prosedur khusus untuk memproses data ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai karakter dalam setiap episode yang dipilih dari animasi “Nussa dan Rara Episode Compilation Vol.1”. Hasil dari analisis ini akan diolah untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis.

Menurut Holsti (1988) metode analisis isi adalah teknik untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik pesan secara objektif, sistematis, dan umum. Objektif berarti ada aturan atau prosedur yang, jika diikuti

Ayu Nuriyah Syibly, 2024

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA EPISODE COMPILATION VO.1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh peneliti lain, akan menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis berarti keputusan mengenai konten atau kategori dibuat berdasarkan aturan yang diterapkan secara konsisten, seperti memastikan pemilihan data dan pengkodean dilakukan tanpa bias. Generalis berarti temuan harus memiliki relevansi teoretis.

Budd, Thorpe dan Donahw (dalam Yunita, R. A., dkk 2024) menyebutkan bahwa analisis konten adalah metode sistematis untuk mengevaluasi makna dan cara penyampaian pesan. Para penganalisis tidak hanya fokus pada isi pesan, tetapi juga pada aspek yang lebih luas seperti proses dan dampak dari komunikasi tersebut.

Analisis isi merupakan metode penelitian yang fokus pada konten informasi dalam media massa. Dalam proses ini, objek penelitian, khususnya media massa, akan dikategorikan dalam bentuk tulisan atau simbol dan kemudian ditafsirkan secara rinci. Untuk media audio, meskipun kontennya harus didengarkan, tetap perlu dicatat untuk keperluan analisis.

Hal yang sama berlaku untuk media visual. Tujuannya adalah untuk memahami karakteristik penyampaian pesan. Analisis isi adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan inferensi yang dapat direplikasi dan valid dengan memperhatikan konteksnya. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis setiap elemen yang ada dalam seluruh dialog dan adegan film.

Adapun karakteristik khas dari metode analisis isi (dalam Asfar, I. T., & Taufan, I. 2019) adalah sebagai berikut:

1. Penelitian analisis isi memanfaatkan media secara praktis sehingga efektivitasnya terletak pada hubungan antara peneliti dan objek non-manusia yang diteliti. Ini berbeda dari metode penelitian lainnya, seperti wawancara dan observasi.
2. Penelitian dengan menggunakan metode analisis isi dapat dilakukan oleh peneliti di tempat kerja. Semua bahan penelitian dapat dipresentasikan atau dikumpulkan di tempat peneliti, sehingga peneliti tidak perlu turun ke lapangan. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut penelitian yang menggunakan metode analisis ini menjadi lebih fleksibel dari segi waktu.

3. Penelitian yang menggunakan metode analisis isi hanya bergantung pada data yang terdokumentasi secara eksplisit dan dapat ditangkap oleh indera manusia. Data ini umumnya tetap tidak berubah dan tidak dipengaruhi oleh intervensi peneliti.
4. Biaya penelitian untuk analisis isi lebih rendah dibandingkan metode penelitian lainnya, dan sumber data lebih mudah tersedia.
5. Analisis isi dapat digunakan bila penelitian survey tidak memungkinkan untuk dilakukan.

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data utama yang dianalisis dalam penelitian ini adalah semua adegan dan dialog dari film Animasi Nussa dan Rara Episode *Compilation Vol.1*, yang diproduksi oleh *The Little Giantz dan 4 Stripe Productions* pada 18 Maret 2019 dengan durasi 15 menit 3 detik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan observasi. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 314), dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen tulisan mencakup catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar termasuk foto, gambar bergerak, sketsa, dan sejenisnya. Sementara itu, dokumen berbentuk karya mencakup karya seni seperti gambar, patung, film, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui studi dokumentasi untuk menganalisis penggambaran karakter dan nilai pendidikan karakter dalam film serial animasi Nussa dan Rara Episode *Compilation Vol.1*. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian menggunakan seluruh indera. Peneliti akan secara langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dalam studi ini.

Berikut adalah langkah-langkah dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

- 1) Mengunduh video film animasi Nussa dan Rara Episode *Compilation Vol.1* dari situs *YouTube*.
- 2) Menonton dan memilih video berdasarkan dialog dan adegan yang dianggap relevan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
- 3) Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam video film animasi Nussa dan Rara Episode *Compilation Vol.1*.
- 4) Mendeskripsikan dan mencatat data yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dalam tabel analisis konten.

3.4 Instrumen Penelitian

Alat bantu untuk pengumpulan data meliputi tabel analisis penggambaran karakter tokoh dan tabel analisis isi nilai-nilai karakter, yang digunakan untuk mendukung proses penelitian. Detail alat bantu ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian

No	Indikator	Instrumen
1	Gambaran karakter tokoh yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara Episode <i>Compilation Vol. 1</i> .	Tabel analisis penggambaran karakter tokoh film animasi Nussa dan Rara Episode <i>Compilation Vol. 1</i> .
2	Nilai-nilai karakter tokoh yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rara Episode <i>Compilation Vol. 1</i> yang dapat ditanamkan pada pendidikan karakter anak usia dini.	Tabel analisis nilai-nilai karakter untuk anak usia dini dalam film animasi Nussa dan Rara Episode <i>Compilation Vol. 1</i> .

Diadaptasi dari Nurhayati, A. (2022).

Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data penelitian:

1. Tabel Analisis Penggambaran Karakter Tokoh

Berikut adalah tabel kisi-kisi pedoman studi dokumentasi untuk menganalisis penggambaran karakter tokoh dalam film animasi Nussa dan Rara Episode *Compilation Vol.1*, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Analisis Penggambaran Karakter Tokoh dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode *Compilation Vol. 1*.

No	Nama Tokoh	Deskripsi Penggambaran Karakter Tokoh
1	.	
2		
3		

Diadaptasi dari Nurhayati, A. (2022)

2. Tabel Analisis Nilai Pendidikan Karakter Anak

Berikut adalah tabel yang menunjukkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Anak dalam film Animasi Nussa dan Rara Episode *Compilation Vol.1*, berdasarkan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 dan unsur-unsur intrinsik dalam film dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode *Compilation Vol. 1*.

No	Koding	Dialog	Analisis Unsur Dialog				Nilai Karakter	Keterangan
			Scene	Latar	Tokoh	Alur		
1								
2								
dst								

Diadaptasi dari Nurhayati, A. (2022)

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| 1. Nilai Religius | 10. Semangat Kebangsaan |
| 2. Jujur | 11. Cinta Tanah Air |
| 3. Toleran | 12. Menghargai Prestasi |
| 4. Disiplin | 13. Komunikatif |
| 5. Bekerja Keras | 14. Cinta Damai |
| 6. Kreatif | 15. Gemar Membaca |
| 7. Mandiri | 16. Peduli Lingkungan |
| 8. Demokratis | 17. Peduli Sosial |
| 9. Rasa Ingin Tahu | 18. Bertanggung Jawab |

Selain menggunakan tabel-tabel yang telah disebutkan, peneliti juga mengumpulkan data dengan melakukan tangkapan layar (*screenshot*) dan menyertakan dialog dari adegan yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Data tersebut kemudian akan dideskripsikan dalam bentuk paragraf untuk menjawab pertanyaan penelitian, sehingga peneliti dapat menyajikan data secara menyeluruh.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti tiga tahap menurut Miles, M. B. & Huberman (1992) yang mencakup proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih informasi penting, memfokuskan pada aspek-aspek utama, dan mengabaikan hal-hal yang kurang relevan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data berikutnya bagi peneliti. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara mengamati video film animasi Nussa dan Rara Episode *Compilation Vol.1* secara berulang untuk digunakan sebagai objek penelitian.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data dalam penelitian ini disusun dalam bentuk tabel dan uraian, mengacu pada tabel analisis penggambaran karakter tokoh serta analisis nilai pendidikan karakter anak

sesuai dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 dalam film animasi Nussa dan Rara Episode *Compilation Vol.1*. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan adegan dan dialog yang mencerminkan nilai pendidikan karakter, kemudian memberikan kode pada data tersebut berdasarkan nilai-nilai karakter yang relevan. Adapun kode untuk nilai-nilai karakter adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|-------------------------------|
| a. Nilai Religius (K.1) | j. Semangat Kebangsaan (K.10) |
| b. Jujur (K.2) | k. Cinta Tanah Air (K.11) |
| c. Toleran (K.3) | l. Menghargai Prestasi (K.12) |
| d. Disiplin (K.4) | m. Komunikatif (K.13) |
| e. Bekerja Keras (K.5) | n. Cinta Damai (K.14) |
| f. Kreatif (K.6) | o. Gemar Membaca (K.15) |
| g. Mandiri (K.7) | p. Peduli Lingkungan (K.16) |
| h. Demokratis (K.8) | q. Peduli Sosial (K.17) |
| i. Rasa Ingin Tahu (K.9) | r. Bertanggung Jawab (K.18) |

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Simpulan adalah bagian utama dari hasil penelitian. Dalam merumuskan kesimpulan, penting untuk mempertimbangkan relevansi antara fokus penelitian, tujuan, dan temuan yang dibahas.